

Dampak Akademik Pembelajaran Matematika Secara Daring Selama Covid-19 bagi Siswa SMP

by I Putu Wisna Ariawan

Submission date: 18-Nov-2021 07:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 1706528470

File name: el_sesuai_Template_Jurnal_Elemen-I_Putu_Wisna_Ariawan-submit.pdf (311.8K)

Word count: 5380

Character count: 33035

Dampak Akademik Pembelajaran Matematika Secara Daring Selama Covid-19 bagi Siswa SMP

I Putu Wisna Ariawan

Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, Universitas Pendidikan Ganesha
wisna.ariawan@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian terhadap dampak pembelajaran online telah banyak dilakukan. Akan tetapi, penelitian tersebut tidak memberikan hasil yang homogen dan menunjukkan perbedaan yang luar biasa dalam hasilnya. Sampai saat ini belum ada penelitian yang mengkaji secara khusus dampak akademik terhadap siswa SMP N yang ada di kota Singaraja. Kondisi real tentang dampak akademik pembelajaran matematika secara online sangat urgen untuk segera diungkap. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran real tentang hal-hal yang dialami dan dirasakan oleh siswa SMP N yang ada di kota Singaraja selama mengikuti pembelajaran matematika secara online. Informasi ini nantinya dapat digunakan sebagai dasar bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika untuk meminimalisir atau bahkan menghilangkan dampak negatif dari pembelajaran online yang dirasakan oleh siswa. Penelitian ini melibatkan 507 siswa SMP yang tersebar pada 4 sekolah negeri yang ada di kota Singaraja sebagai sampelnya. Pemilihan sampel dilakukan secara acak. Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 14 item dan datanya ditabulasikan berdasarkan respon yang masuk pada google form. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa dampak akademik yang dialami oleh siswa sebagai akibat pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara online. Dampak akademik yang paling dirasakan oleh siswa adalah banyaknya materi matematika yang tidak dimengerti oleh siswa.

Kata kunci : dampak akademik, matematika, pembelajaran online.

ABSTRACT

Research on the impact of online learning has been widely carried out. However, these studies did not provide homogeneous results and showed remarkable differences in their results. Until now there has been no research that specifically examines the academic impact on SMP N students in the city of Singaraja. The real condition of the academic impact of online mathematics learning is very urgent to be revealed immediately. The results of this study are expected to provide a real picture of the things experienced and felt by SMP N students in the city of Singaraja while participating in online mathematics learning. This information can later be used as a basis for teachers in designing and implementing mathematics learning to minimize or even eliminate the negative impact of online learning felt by students. This study involved 507 junior high school students spread over 4 public schools in the city of Singaraja as the sample. Sample selection was done randomly. This study uses a questionnaire instrument consisting of 14 items and the data is tabulated based on the responses entered on the google form. The results of the study show that there are several academic impacts experienced by students as a result of online learning of mathematics. The academic impact that is most felt by students is the amount of mathematical material that students do not understand.

Keywords: academic impact, mathematics, online learning.

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 saat ini telah menjadi fokus menarik untuk dibahas karena dampaknya begitu luas pada hampir semua aspek kehidupan, tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Dampak hebat pandemi Covid-19 dikhawatirkan berpengaruh buruk terhadap dunia pendidikan. Hal ini dapat dimengerti karena ada perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran, yang biasanya dilakukan secara tatap muka di kelas mau tidak mau harus

dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi berbasis jaringan. Oleh karena itu, semua komponen yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran, mulai dari sekolah, guru hingga siswa harus beradaptasi dengan perubahan pelaksanaan pembelajaran secara online ini. Adaptasi yang harus dilakukan oleh guru maupun siswa tentu akan menimbulkan berbagai problema dalam pembelajaran.

Pandemi Covid-19 sangat diyakini akan memberikan dampak yang masif terhadap dunia pendidikan. Hal ini menyebabkan banyak penelitian dilakukan di berbagai negara untuk melihat dampak Covid-19 terhadap pembelajaran, khususnya terkait dengan pembelajaran yang dilakukan secara online (Adnan, 2020; Al-Mawee et al., 2021; Chaturvedi et al., 2021; Chirinda et al., 2021; Mengistie, 2021; Mukuka et al., 2021; Noori, 2021; Uegatani et al., 2021; Upoalkpajor & Upoalkpajor, 2020; Yilmaz & Kostur, 2021). Di Indonesia juga dilakukan banyak penelitian yang mengkaji dampak pembelajaran online khususnya terhadap siswa. Penelitian tersebut tidak memberikan hasil yang homogen dan menunjukkan perbedaan yang luar biasa dalam hasil (Baltà-Salvador et al., 2021). Beberapa hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif terhadap motivasi atau hasil belajar siswa (Hasanah et al., 2020; Khurriyati et al., 2021; Mandailina et al., 2021; Safrawita, 2021; Wasiah, 2021; Yuliana, 2021). Sementara itu, beberapa hasil penelitian lainnya menunjukkan hasil yang sebaliknya (Basa & Hudaidah, 2021; Fadilla et al., 2021; Mukuka et al., 2021; Noori, 2021; Sukma & Priatna, 2021; Utami & Cahyono, 2020; Wasiah, 2021; Yohannes et al., 2021; Yunitasari & Hanifah, 2020).

Dalam setiap pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara tatap muka maupun daring selalu akan terjadi suatu interaksi. Menurut Bernard et al. (2009) ada tiga tipe interaksi dalam proses pembelajaran yakni interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan materi. Adanya perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara daring akan berpotensi untuk mengubah kualitas ketiga tipe interaksi tersebut. Tipe interaksi yang dirasakan menjadi agak terbatas adalah interaksi antara siswa dengan siswa (Fauzy & Nurfauziah, 2021; Kalogeropoulos et al., 2021), dan siswa dengan guru (Thanji & Vasantha, 2018). Pada pembelajaran secara online, diskusi antar siswa terjadi dengan sangat terbatas (Calder et al., 2021).

Perubahan ketiga tipe interaksi tersebut tentu bisa berdampak pada minat, motivasi, hasil belajar dan persepsi siswa terhadap pembelajaran daring. Merrill (2013) menyatakan, interaksi pembelajaran dapat ditingkatkan jika pembelajaran dipandu dan diperkuat oleh strategi instruksional yang efektif. Hal ini secara tersirat menyatakan bahwa guru sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas ketiga tipe interaksi tersebut. Jika

guru tidak bisa mengelola pembelajaran daring dengan baik maka kualitas ketiga tipe interaksi tersebut akan sulit bisa tercapai secara optimal. Adnan (2020) melaporkan bahwa 71.4% responden menyatakan pembelajaran online kurang memotivasi belajar dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, 78.6% menyatakan kontak tatap muka secara langsung dengan guru diperlukan untuk berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Selain faktor perubahan interaksi, Baber (2020) menyatakan, variabel-variabel motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kelas online, struktur mata pelajaran, fasilitasi dan pengetahuan guru merupakan penentu penting dari persepsi belajar siswa dan kepuasan siswa terhadap pembelajaran online.

Penelitian tentang dampak akademik dari pembelajaran online selama Covid-19 telah dilakukan oleh Alomyan (2021) dan Baltà-Salvador et al. (2021). Kedua penelitian ini dilakukan pada jenjang perguruan tinggi yang berada di luar Indonesia. Dilihat dari subjek penelitian, siswa Sekolah Menengah Pertama dengan mahasiswa tentu memiliki kesiapan mental yang berbeda. Begitu pula jika dilihat dari lokasi penelitiannya, antara Indonesia dan negara lain tentu memiliki geografis, infrastruktur dan kebijakan pendidikan yang berbeda pula. Oleh karenanya, hasil kedua penelitian tersebut belum tentu secara mutlak bisa dijadikan rujukan mutlak untuk menggambarkan dampak akademik dari pembelajaran online selama Covid-19 bagi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) yang ada di kota Singaraja.

SMP N yang ada di kota Singaraja saat ini juga melaksanakan pembelajaran secara online. Walaupun telah banyak dilakukan penelitian terhadap dampak pembelajaran online terhadap pembelajaran matematika siswa, sampai saat ini belum ada penelitian yang mengkaji secara khusus dampak akademik terhadap siswa SMP N yang ada di kota Singaraja. Mengingat adanya inkonsistensi hasil beberapa penelitian, para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran akan agak sulit mengambil langkah yang tepat untuk tetap menjamin mutu proses dan hasil pembelajaran matematika seandainya pembelajaran online harus tetap dilaksanakan. Oleh karenanya, kondisi real tentang berbagai dampak akademik pembelajaran online terhadap pembelajaran matematika sangat urgen untuk segera diungkap. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran real tentang hal-hal yang dialami dan dirasakan oleh siswa SMP N yang ada di kota Singaraja selama mengikuti pembelajaran matematika secara online. Informasi ini nantinya dapat digunakan sebagai dasar bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika untuk meminimalisir atau bahkan menghilangkan dampak negatif dari pembelajaran online yang dirasakan oleh siswa.

Fokus dari penelitian ini adalah mengkaji berbagai dampak akademik yang dirasakan oleh siswa SMP N di kota Singaraja dalam pembelajaran matematika secara online selama

Covid-19. Dampak akademik seperti yang dikaji oleh Alomyan (2021) dan Baltà-Salvador et al. (2021) masih sangat relevan untuk dikaji karena dampak tersebut mungkin akan dirasakan oleh siswa pada jenjang SMP.

Metode

Penelitian ini melibatkan 507 siswa SMP yang tersebar pada 4 sekolah negeri yang ada di kota Singaraja sebagai sampelnya yakni SMP N 1 Singaraja sebanyak 132 siswa, SMP N 2 Singaraja sebanyak 126 siswa, SMP N 3 Singaraja sebanyak 125 siswa, dan SMP N 6 Singaraja sebanyak 124 siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara acak dengan mentabulasi respon yang masuk berdasarkan isian angket yang dikirim responden pada google form.

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 14 item. Masing-masing item menggunakan skala likert 4 titik yang jawabannya bergradasi Sangat setuju, Setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Gradasi ragu-ragu segera tidak disertakan agar respon yang didapatkan bisa memberi arah kecenderungan secara tegas. Untuk menentukan tingkat persetujuan terhadap masing-masing item digunakan tiga level persetujuan yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Alomyan (2021) sebagai berikut:

$$\text{Range skala} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{banyak level}}$$

Berdasarkan rumus di atas maka tingkat persetujuan terhadap masing-masing item angket dapat disajikan seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Klasifikasi Tingkat Persetujuan pada Masing-Masing Item

Interval	Tingkat Persetujuan
1 – 1,999	Rendah
2 – 2,999	Sedang
3 – 4	Tinggi

Sebelum angket digunakan, terlebih dahulu dilakukan proses telaah angket melalui pendapat professional (*professional judgment*) untuk melihat validitas isi dari angket tersebut. Pengujian validitas isi dilakukan dengan melibatkan seorang pakar pendidikan matematika dan seorang pakar asesmen. Untuk menentukan validitas isi dari angket digunakan rumus Gregory. Selanjutnya untuk mengetahui validitas internal dari perangkat angket dilakukan uji coba lapangan dengan melibatkan 95 siswa SMP N 8 Singaraja. Validitas internalnya dilihat berdasarkan nilai koefisien korelasi Pearson pada masing-masing butir angket. Sementara stabilitas dari angket dilihat berdasarkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang diperoleh.

Perhitungan koefisien korelasi Pearson dan koefisien *Alpha Cronbach* dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 20*. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi *Pearson* digunakan kriteria seperti berikut.

Tabel 2. Pedoman Umum untuk Menginterpretasikan Koefisien Validitas

Nilai Koefisien Validitas	Interpretasi
Di atas 0,35	Sangat bermanfaat
0,21 – 0,35	Bermanfaat
0,11 – 0,20	Tergantung keadaan
Di bawah 0,11	Tidak Bermanfaat

(Saad et al., 1999)

Berdasarkan kriteria di atas, item dianggap valid dan bisa digunakan jika nilai koefisien korelasi Pearsonnya minimal bernilai 0.21. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien *Alpha Cronbach* digunakan kriteria seperti berikut.

Tabel 3. Pedoman Umum untuk Menginterpretasikan Koefisien Reliabilitas

Nilai Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,9 atau lebih	Sempurna
0,80 – 0,89	Baik
0,70 – 0,79	Memenuhi
Di bawah 0,70	Mungkin memiliki penerapan terbatas

(Saad et al., 1999)

Berdasarkan kriteria di atas, perangkat angket dianggap reliabel dan bisa digunakan jika nilai koefisien *Alpha Cronbach*nya minimal bernilai 0.70.

Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian terhadap perangkat angket yang terdiri dari 14 item diperoleh nilai koefisien validitas isi sebesar 1,00. Validitas internal dari masing-masing butir angket disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Nilai Korelasi Pearson Masing-Masing Item Angket

Nomor Item	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	0,608 ^{*)}	Sangat bermanfaat
2	0,621 ^{*)}	Sangat bermanfaat
3	0,499 ^{*)}	Sangat bermanfaat
4	0,482 ^{*)}	Sangat bermanfaat
5	0,616 ^{*)}	Sangat bermanfaat
6	0,635 ^{*)}	Sangat bermanfaat
7	0,547 ^{*)}	Sangat bermanfaat
8	0,543 ^{*)}	Sangat bermanfaat
9	0,571 ^{*)}	Sangat bermanfaat
10	0,448 ^{*)}	Sangat bermanfaat
11	0,368 ^{*)}	Sangat bermanfaat

Nomor Item	Koefisien Korelasi	Interpretasi
12	0,622 *)	Sangat bermanfaat
13	0,429 *)	Sangat bermanfaat
14	0,443 *)	Sangat bermanfaat

Keterangan : *) : signifikan untuk $\alpha = 0,01$

Dari hasil pada tabel di atas disimpulkan ke-14 item yang digunakan berada pada kategori Sangat bermanfaat sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Sementara, nilai Koefisien Alpha Cronbach yang diperoleh sebesar 0,867 berada pada kategori Baik. Hal ini mengindikasikan instrumen angket memiliki tingkat kestabilan yang baik sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Respon siswa terhadap masing-masing item angket dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Rerata, Standar Deviasi, Tingkat Persetujuan, Persentase Respon Siswa pada Masing-Masing Item Angket

Nomor Item	Pernyataan	Rerata	SD	Tingkat persetujuan	Persentase Respon	
					Setuju-Sangat Setuju	Tidak Setuju-Sangat tidak setuju
1	Saya merasa nilai matematika yang saya dapatkan selama pembelajaran secara online tidak sepenuhnya menggambarkan kemampuan matematika saya yang sesungguhnya	3,036	0,917	Tinggi	71,99%	28,01%
2	Saya lebih senang mendapat pelajaran matematika secara langsung di kelas daripada secara online	3,276	0,789	Tinggi	87,97%	12,03%
3	Banyak materi matematika yang tidak saya mengerti karena pelajaran matematika dilakukan secara online	3,294	0,814	Tinggi	88,36%	11,64%
4	Saya malas bertanya kepada guru karena pelajaran matematika dilakukan secara online walaupun materi itu belum saya mengerti	3,028	0,795	Tinggi	76,53%	23,47%
5	Saya sering tidak bisa mengikuti pelajaran matematika secara online secara baik akibat adanya gangguan jaringan internet	2,477	0,844	Sedang	47,53%	52,47%
6	Saya sering tidak bisa mengikuti pelajaran matematika secara online karena tidak memiliki kuota	1,730	0,662	Rendah	6,11%	93,89%
7	Selama pembelajaran matematika dilakukan secara online Saya kurang percaya nilai matematika yang diperoleh teman-teman saya murni karena kemampuannya	3,118	0,715	Tinggi	82,05%	17,95%
8	Saya sering terlambat menyetorkan tugas yang diberikan guru karena pembelajaran matematika dilakukan secara online	2,371	0,858	Sedang	44,38%	55,62%
9	Pembelajaran matematika yang dilakukan secara online membuat	3,101	0,834	Tinggi	77,32%	22,68%

Nomor Item	Pernyataan	Rerata	SD	Tingkat persetujuan	Persentase Respon	
					Setuju-Sangat Setuju	Tidak Setuju-Sangat tidak setuju
	semangat belajar Saya menjadi menurun					
10	Saya berharap pembelajaran matematika tetap dilakukan secara online	1,811	0,817	Rendah	18,15%	81,85%
11	Saya sering mendapat nilai matematika bagus walaupun pelajarannya dilakukan secara online	1,890	0,824	Rendah	21,50%	78,50%
12	Saat diberikan tugas matematika saya sering dibantu orang tua saat mengerjakan tugas tersebut	2,162	0,813	Sedang	34,91%	65,09%
13	Saat diberikan ulangan saya sering mencari jawabannya di buku atau internet	3,036	0,732	Tinggi	78,90%	21,10%
14	Pembelajaran secara online menyebabkan kemampuan matematika saya menjadi menurun	3,122	0,832	Tinggi	78,30%	21,70%

Berdasarkan hasil yang diperoleh seperti tertera pada Tabel 5, ada 8 item yang tingkat persetujuannya berada pada kategori tinggi, 3 item pada kategori sedang dan 3 item pada kategori rendah. Item yang memiliki tingkat persetujuan dalam kategori tinggi dan sedang merupakan item-item dari pernyataan yang terkait dengan dampak negatif dari pembelajaran secara online. Sementara, item yang memiliki tingkat persetujuan dalam kategori rendah berasal dari dua item yang merupakan pernyataan yang terkait dengan dampak positif dari pembelajaran secara online, dan satu item merupakan pernyataan yang terkait dengan dampak negatif dari pembelajaran secara online.

Item nomor 3 yang menyatakan “Banyak materi matematika yang tidak saya mengerti karena pelajaran matematika dilakukan secara online” memiliki mean tertinggi 3,294 dengan tingkat persetujuan dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari persentasenya sebanyak 88,36% responden yang menyatakan Setuju atau Sangat Setuju terhadap pernyataan ini.

Item nomor 6 yang menyatakan “Saya sering tidak bisa mengikuti pelajaran matematika secara online karena tidak memiliki kuota” memiliki mean terendah sebesar 1,730 dengan tingkat persetujuan dalam kategori rendah. Jika dilihat dari persentasenya hanya 6,11% responden yang menyatakan Setuju atau Sangat Setuju terhadap pernyataan ini. Dengan kata lain, hanya ada 6,11% siswa yang sering tidak bisa mengikuti pelajaran matematika secara online karena tidak memiliki kuota.

Pembahasan

Pembelajaran secara online tentu memberikan dampak psikologis kepada siswa. Siswa banyak yang mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar sehingga dalam menjawab soal mereka lakukan secara asal-asalan (Basa & Hudaidah, 2021:948). Ketidaksiwaan dalam menjawab soal seperti itu merupakan indikasi bahwa siswa belum menggunakan kemampuannya secara optimal dalam menjawab soal sehingga hasil yang diperolehnya sesungguhnya tidaklah menunjukkan kemampuan optimal yang dimiliki siswa. Dengan adanya sikap dan cara menjawab soal yang demikian, sangat wajar jika siswa merasakan bahwa nilai matematika yang mereka raih tidak sepenuhnya menggambarkan kemampuan matematika mereka yang sesungguhnya.

Pelajaran matematika yang dilakukan secara tatap muka berarti sangat memerlukan peran guru secara langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran matematika yang dilakukan secara online tentulah akan mengurangi kesempatan siswa untuk belajar matematika dengan dan dari rekan-rekan mereka (Kalogeropoulos et al., 2021:1) karena interaksi yang terjadi antar siswa menjadi agak terbatas (Calder et al., 2021:2) dan juga kurangnya ruang interaksi siswa dengan guru (Fauzy & Nurfauziah, 2021). Siswa sangat membutuhkan adanya peran guru secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa akan merasa lebih nyaman dan merasa mendapat bimbingan dan pengarahan dari guru secara langsung dalam mempelajari materi. Hal inilah yang mungkin menjadi alasan mengapa pembelajaran secara langsung di kelas lebih diinginkan siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara online. Hal ini juga menjadi alasan mengapa siswa tidak berharap pembelajaran matematika tetap dilakukan secara online.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan secara online memerlukan banyak persiapan yang harus dilakukan oleh guru agar materi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa (Yohannes et al., 2021:89). Namun upaya ini belumlah cukup karena menurunnya pola interaksi yang terjadi pada pembelajaran online berpotensi membuat siswa sulit memahami materi (Budiman, 2021:106). Siswa juga tidak mampu memahami materi secara utuh karena terbatasnya komunikasi yang terjadi dengan guru selama pembelajaran daring. Terlebih lagi jika saat pembelajaran materi matematika yang memerlukan visualisasi, jika guru tidak bisa memberikan visualisasi secara langsung maka peserta didik akan kesulitan untuk memahami materi tersebut (Basa & Hudaidah, 2021:948). Di samping itu, faktor motivasi yang dimiliki siswa juga menjadi salah satu variabel penentu terhadap penguasaan materi siswa (Safarati, 2021:114). Dengan adanya banyak materi yang tidak dikuasai oleh siswa tentu akan berdampak terhadap kemampuan akademik siswa. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa

siswa tidak sepekat dengan pernyataan “Saya sering mendapat nilai matematika bagus walaupun pelajarannya dilakukan secara online”.

Jaringan internet dan kualitas pembelajaran merupakan faktor yang berpengaruh terhadap motivasi atau semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran online (Yanti & Sumianto, 2021:608). Ketakstabilan jaringan sering menjadi kendala dalam pembelajaran online (Amalia & Sa'adah, 2020; Fauzy & Nurfauziah, 2021; Nur, 2021). Hal ini berdampak pada banyaknya siswa yang seing tidak bisa mengikuti pelajaran matematika secara online secara baik. Jaringan internet yang sering terganggu ataupun pelaksanaan pembelajaran yang tidak dirancang dengan baik oleh guru akan menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran online. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitiannya Adnan (2020), tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitiannya Safarati (2021) yang melaporkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring menyebabkan 80,75% siswa merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Buruknya kualitas jaringan internet dan rendahnya kualitas pembelajaran yang dirancang oleh guru juga akan berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran (Hutagaol, 2021:17) sehingga walaupun ada materi yang belum dipahami, siswa menjadi enggan menanyakannya kepada guru.

Terkait dengan keterlambatan siswa dalam menyetorkan tugas salah satu penyebabnya adalah adanya gangguan internet. Adanya gangguan internet juga berdampak pada tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Seringnya gangguan internet yang dialami siswa akan menurunkan minat belajar yang berakibat menurunnya partisipasi siswa dalam pembelajaran misalnya rendahnya angka partisipasi siswa dalam mengumpulkan tugas (Budiman, 2021:108). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Majid et al. (2020:3) yang melaporkan hambatan yang sering dihadapi selama pembelajaran online diantaranya adalah para siswa atau peserta didik kurang disiplin dalam mematuhi jadwal pengumpulan tugas sehingga terdapat beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Hasil ini bertolak belakang dengan Hidayati & Adilaturrahmah (2021:397) yang menemukan 96% siswa sering mengumpulkan tugas tepat waktu.

Isu kecurangan akademik sangat potensial terjadi pada saat pembelajaran daring. Isu kecurangan akademik yang terjadi saat pembelajaran online diantaranya peran serta dan dominasi orang tua yang mengerjakan tugas anak (Indrayani, 2021; Sapardan, 2021), anak yang mencari jawaban dari mesin pencari saat tes berlangsung. (Indrayani, 2021; Sapardan, 2021; Putri et al., 2020). Dampak lain dari pembelajaran daring adalah adanya pembajakan dan

plagiarisme (Thanji & Vasantha, 2018:178). Potensi terjadinya kecurangan seperti ini bisa disebabkan karena tiga faktor, yaitu: kualitas soal atau tugas, sikap orang tua dan integritas siswa (Indrayani, 2021). Berbagai potensi kecurangan yang mungkin terjadi selama pembelajaran online akan memberi keyakinan kepada siswa bahwa mereka kurang percaya terhadap nilai matematika yang diperoleh teman-temannya murni karena kemampuannya. Sangat wajar jika siswa merasakan hal yang demikian karena kondisi seperti ini tidak hanya terjadi pada siswa SMP N di kota Singaraja saja tetapi juga bisa terjadi di daerah lain atau bahkan di negara maju sekalipun. Kuhfeld et al. (2020) melaporkan dampak Covid-19 untuk siswa di Amerika, di hampir semua kelas, perolehan dalam nilai rata-rata matematika siswa pada musim gugur 2020 lebih rendah dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini bisa terjadi sebagai akibat karena pembelajaran daring belum bisa secara maksimal menumbuhkan pengetahuan siswa dibandingkan saat pembelajaran tatap muka (Nur, 2021:30) ataupun terbatasnya komunikasi yang terjadi dengan guru selama pembelajaran daring (Budiman, 2021:106).

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa dampak akademik yang dirasakan oleh siswa SMP N di Kota Singaraja dalam pembelajaran matematika secara online selama Covid-19. Dampak akademik yang paling dirasakan oleh siswa terkait dengan kemampuan akademik matematikanya. Berbagai potensi kecurangan yang bisa terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika secara online menyebabkan siswa merasa kemampuan akademiknya belum optimal dan meragukan kemampuan akademik teman-temannya. Keterbatasan dari penelitian ini adalah kesimpulan yang diperoleh sangat tergantung dari respon sampel yang digunakan karena masing-masing subjek responden akan memiliki persepsi yang tidak sama terhadap item angket yang diberikan. Berdasarkan temuan ini, jika nantinya pembelajaran masih dilaksanakan secara online diharapkan Guru Matematika SMP N di kota Singaraja harus merancang dan menerapkan pembelajaran online dengan baik yang nantinya mampu meminimalisir dan bahkan menghilangkan dampak akademik yang dirasakan oleh siswa SMP N di kota Singaraja dalam mengikuti pembelajaran matematika secara online.

Referensi

- Adnan, M. (2020). Online learning amid the COVID-19 pandemic: Students perspectives. *Journal of Pedagogical Sociology and Psychology*, 1(2), 45-51. <https://doi.org/10.33902/jpsp.2020261309>
- Al-Mawee, W., Kwayu, K. M., & Gharaibeh, T. (2021). Student's perspective on distance learning during COVID-19 pandemic: A case study of Western Michigan University,

- United States. *International Journal of Educational Research Open*, 2–2(September), 100080. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2021.100080>
- Alomyan, H. (2021). The impact of distance learning on the psychology and learning of university students during the covid-19 pandemic. *International Journal of Instruction*, 14(4), 585–606. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14434a>
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Baber, H. (2020). Determinants of students' perceived learning outcome and satisfaction in online learning during the pandemic of COVID19. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(3), 285–292. <https://doi.org/10.20448/JOURNAL.509.2020.73.285.292>
- Baltà-Salvador, R., Olmedo-Torre, N., Peña, M., & Renta-Davids, A. I. (2021). Academic and emotional effects of online learning during the COVID-19 pandemic on engineering students. *Education and Information Technologies*, 26(6), 7407–7434. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10593-1>
- Basa, Z. A., & Hudaidah, H. (2021). Perbandingan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943–950. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/461>
- Bernard, R. M., Abrami, P. C., Borokhovski, E., Wade, C. A., Tamim, R. M., Surkes, M. A., & Bethel, E. C. (2009). A meta-analysis of three types of interaction treatments in distance education. *Review of Educational Research*, 79(3), 1243–1289. <https://doi.org/10.3102/0034654309333844>
- Bojović, Ž., Bojović, P. D., Vujošević, D., & Šuh, J. (2020). Education in times of crisis: Rapid transition to distance learning. *Computer Applications in Engineering Education*, 28(6), 1467–1489. <https://doi.org/10.1002/cae.22318>
- Budiman, J. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(1), 104–113. <https://doi.org/10.31932/ve.v12i1.1074>
- Calder, N., Jafri, M., & Guo, L. (2021). Mathematics education students' experiences during lockdown: Managing collaboration in elearning. *Education Sciences*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/educsci11040191>
- Chaturvedi, K., Vishwakarma, D. K., & Singh, N. (2021). COVID-19 and its impact on education, social life and mental health of students: A survey. *Children and Youth Services Review*, 121(July 2020), 105866. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105866>
- Chirinda, B., Ndlovu, M., & Spangenberg, E. (2021). Teaching mathematics during the COVID-19 lockdown in a context of historical disadvantage. *Education Sciences*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/educsci11040177>
- Fadilla, A. N., Relawati, A. S., & Ratnaningsih, N. (2021). *Jurnal jendela pendidikan*. 01(02), 48–60.
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>
- Gossenheimer, A. N., Bem, T., Carneiro, M. L. F., & De Castro, M. S. (2017). Impact of distance education on academic performance in a pharmaceutical care course. *PLoS ONE*, 12(4), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0175117>
- Hasanah, R., Khaulah, S., & Husnidar. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Selama Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 6 Samalanga. *ASIMETRIS: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1(2), 82–86.
- Hidayati, F. H., & Adilaturrahmah, F. (2021). Students' Dicipline in Mathematics Learning During Covid-19 Pandemic. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP*

- Veteran Semarang, 5(2), 391. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v5i2.1726>
- Hutaib, A. S. R. (2021). Analisis Kesulitan Guru Matematika Kelas VII Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMP Nusantara Indah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 16–22. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.22121>
- Indrayani, S. (2021). Kejujuran. Sebuah PR Pendidikan di Masa Pandemi. *Kompasiana*, 1. <https://www.kompasiana.com/selviaindrayani6341/60baf416d541df1cec6c6412/kejujuran-sebuah-pr-pendidikan-di-masa-pandemi>
- Kalogeropoulos, P., Roche, A., Russo, J., Vats, S., & Russo, T. (2021). Learning Mathematics From Home During COVID-19: Insights From Two Inquiry-Focussed Primary Schools. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 17(5), 1–16. <https://doi.org/10.29333/ejmste/10830>
- Kencanawaty, G., Febriyanti, C., & Irawan, A. (2020). Tantangan dan Strategi Pembelajaran Matematika di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dampak dari Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, 58, 215–220.
- Khurriyati, Y., Setiawan, F., & Mirawati, L. B. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.1.91-104>
- Kuhfeld, M., Tarasawa, B., Johnson, A., Ruzek, E., & Lewis, K. (2020). Learning during COVID-19: Initial findings on students' reading and math achievement and growth. *NWEA Research*, November, 1–12. <https://www.nwea.org/content/uploads/2020/11/Collaborative-brief-Learning-during-COVID-19.NOV2020.pdf>
- Majid, F. A., Muya, B., Hestiningrum, E., & Nugraha, A. (2020). Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Study From Home) Pada Masa Darurat Covid-19 Di Smp Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Mandailina, V., Syaharuddin, S., Pramita, D., Ibrahim, I., & Haifaturrahmah, H. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 120–129. <https://doi.org/10.31605/ijes.v3i2.955>
- Mengistie, T. A. (2021). Higher Education Students' Learning in COVID-19 Pandemic Period: The Ethiopian Context. *Research in Globalization*, 3, 100059. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2021.100059>
- Merrill, M. D. (2013). *First principles of instruction: assessing and designing effective, efficient, and engaging*. Pfeiffer.
- Mukuka, A., Shumba, O., & Mulenga, H. M. (2021). Students' experiences with remote learning during the COVID-19 school closure: implications for mathematics education. *Heliyon*, 7(7), e07523. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07523>
- Noori, A. Q. (2021). The impact of COVID-19 pandemic on students' learning in higher education in Afghanistan. *Heliyon*, 7(10), e08113. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08113>
- Nur, A. S. (2021). Potret Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 27–35.
- Onyema, E. M. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, 11(13), 108–121. <https://doi.org/10.7176/jep/11-13-12>
- Pokhrel, S., & Chhetri, R. (2021). A Literature Review on Impact of COVID-19 Pandemic on Teaching and Learning. *Higher Education for the Future*, 8(1), 133–141. <https://doi.org/10.1177/2347631120983481>
- Saad, S., Carter, G. S., Rothenberg, M., & Israelson. (1999). *Testing and training administrator*. 6. <https://wdr.doleta.gov/directives/attach/TEN/ten2007/TEN21-07a1.pdf>

- Safarati, R. N. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi. *Genta Mulia*, XII(1), 113–118.
- Safrawita. (2021). Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom Pada Materi Termokimia Di Kelas Xi Ipa Semester Ganjil Sma Negeri 2 Tanjungpinang Improving Student Learning Outcomes and Motivation By Online Learning With Goo. *Zarah*, 9(1), 36–41.
- Sapardan, D. A. (2021). *Penguatan Integritas Siswa Saat Pandemi Covid-19*. Website Resmi Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat. <http://disdikbb.org/news/penguatan-integritas-siswa-saat-pandemi-covid-19/>
- Schleicher, A. (2020). The impact of COVID-19 on education: Insights from education at a glance 2020. *OECD Journal: Economic Studies*, 1–31. <https://www.oecd.org/education/the-impact-of-covid-19-on-education-insights-education-at-a-glance-2020.pdf>
- Sukma, Y., & Priatna, N. (2021). Mathematics Teachers' Response To Online Learning During the Covid-19 Pandemic: Challenges and Opportunities. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol6no1.2021pp1-14>
- Tambunan, H. (2021). Dampak Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Resiliensi, Literasi Matematis Dan Prestasi Matematika Siswa. *JPMI: Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 6(2), 70–76.
- Thanji, M., & Vasantha, S. (2018). A Study of benefits and limitations of e-learning - A learner's perspective. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 118(5), 175–184. <https://acadpubl.eu/jsi/2018-118-5/articles/5/13.pdf>
- Uegatani, Y., Nakawa, N., & Koizumi, M. (2021). Changes to Tenth-Grade Japanese Students' Identities in Mathematics Learning During the COVID-19 Pandemic. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 16(2), em0638. <https://doi.org/10.29333/iejme/10905>
- Upoalkpajor, J.-L. N., & Upoalkpajor, C. B. (2020). The Impact of COVID-19 on Education in Ghana. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 9(1), 23–33. <https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v9i130238>
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>
- Wasiah, U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMP dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 307 – 317.
- Yanti, N. F., & Sumianto, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 608–614.
- Yilmaz, A., & Kostur, M. (2021). Rethinking Principles of School Mathematics during the COVID-19 Pandemic: A Multiple-Case Study on Higher Education Courses Related to Teaching Mathematics. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 16(3), em0653. <https://doi.org/10.29333/iejme/11103>
- Yohannes, Y., Juandi, D., Diana, N., & Setiawan, Y. (2021). Mathematics Teachers' Difficulties in Implementing Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 48(5), 87–98.
- Yuliana, R. (2021). Pengaruh pembelajaran daring dan fasilitas penunjang terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa. *Jurnal Lipnas*, 3(2), 1–18. <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/ltr2/article/view/496/409>
- Yunitasari, R., & Hanifal. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>

Dampak Akademik Pembelajaran Matematika Secara Daring Selama Covid-19 bagi Siswa SMP

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stikespemkabjombang.ac.id Internet Source	<1 %
2	Nurdina Khairunnisa, Damris Damris, Kamid Kamid. "Problematika Implementasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa SMP Kota Jambi Selama Pandemi Covid-19", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
3	journal.stai-musaddadiyah.ac.id Internet Source	<1 %
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
5	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
6	Submitted to Bridgepoint Education Student Paper	<1 %
7	Hesti Wulandari, Edi Purwanta. "Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman	<1 %

Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

8

Submitted to University Tun Hussein Onn Malaysia

Student Paper

<1 %

9

Submitted to University of Melbourne

Student Paper

<1 %

10

jurnal.unars.ac.id

Internet Source

<1 %

11

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

12

Faricha Uswatun Chasanah, Muslimin Ibrahim, Muhammad Thamrin Hidayat, Dewi Widiana Rahayu. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

13

Hutomo Atman Maulana. "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan antara Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

14	Nilawati Tadjuddin, Syofyan Soleh, Untung Nopriansyah. "Kurikulum Penanaman Sikap Berbasis Kecerdasan Emosi Bagi Anak Usia Dini di Provinsi Lampung", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %
15	andriew.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	jupidi.um.edu.my Internet Source	<1 %
17	johnacme.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	core.ac.uk Internet Source	<1 %
19	journal.umuslim.ac.id Internet Source	<1 %
20	link.springer.com Internet Source	<1 %
21	Diana María Seguí Mas. "El uso de la gamificación en la enseñanza del emprendimiento: actitud e intención de uso por parte del profesorado universitario", Universitat Politecnica de Valencia, 2021 Publication	<1 %
22	es.scribd.com Internet Source	<1 %

23	journals.usm.ac.id Internet Source	<1 %
24	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
25	riss.or.kr Internet Source	<1 %
26	www.scribd.com Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Multimedia Nusantara Student Paper	<1 %
28	anzdoc.com Internet Source	<1 %
29	bahirmukhammad.com Internet Source	<1 %
30	docobook.com Internet Source	<1 %
31	elissuaidahmedia.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
34	humasprovsulut.wordpress.com	

Internet Source

<1 %

35

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

36

jurnal.narotama.ac.id

Internet Source

<1 %

37

mafiadoc.com

Internet Source

<1 %

38

moam.info

Internet Source

<1 %

39

ojs.pps-ibrahimy.ac.id

Internet Source

<1 %

40

proceeding.unindra.ac.id

Internet Source

<1 %

41

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

42

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

43

Ade Agusriani, Mohammad Fauziddin.
"Strategi Orangtua Mengatasi Kejenuhan
Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi
Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan
Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

repository.uin-suska.ac.id

44

Internet Source

<1 %

45

repository.unikama.ac.id

Internet Source

<1 %

46

scholarworks.waldenu.edu

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Dampak Akademik Pembelajaran Matematika Secara Daring Selama Covid-19 bagi Siswa SMP

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13
